

## BAB 5

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada tahun 2014 hingga tahun 2018, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk merupakan salah satu BUMN yang terus mengalami kerugian. Kerugian sudah dialami sejak tahun 2012 hingga tahun 2018 atau selama 7 tahun berturut-turut. Hal ini disebabkan karena produk baja yang merupakan kegiatan usaha utama sekaligus penyumbang pendapatan terbesar Krakatau Steel kalah saing dengan maraknya baja impor dari China yang harganya jauh lebih murah. Biaya beban yang terlalu tinggi menyebabkan Perseroan tidak mampu bersaing secara harga. Untuk mengembalikan posisi Perseroan agar menghasilkan laba, Perseroan melakukan strategi investasi proyek-proyek untuk meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi biaya, peningkatan produk bernilai tambah, dan peningkatan bisnis non baja. Namun pada implementasinya, sebagian besar proyek tersebut terlambat beroperasi bahkan hingga bertahun-tahun. Dua proyek besar Perseroan yaitu HSM #2 dan *Blast Furnace Complex* yang mengalami keterlambatan penyelesaian menyebabkan kebutuhan anggaran membengkak. Bahkan anggaran proyek *Blast Furnace* membengkak menjadi USD1 miliar dari rencana awal USD601,46 juta. Untuk memenuhi kebutuhan dana yang semakin besar, Krakatau Steel terus berusaha mendapatkan pinjaman dan melakukan restrukturisasi keuangan dengan terus memperpanjang jangka waktu pembayaran utang dan negosiasi untuk mendapatkan pelepasan atas syarat-syarat rasio utang yang tidak bisa dipenuhi. Perseroan juga melakukan *Right Issue* pada tahun 2016 untuk menutup kekurangan dana untuk proyek investasinya. Selain itu untuk memperbaiki struktur neraca, Perseroan juga melakukan upaya revaluasi aset berupa tanah.

2. Pada Analisis *Common Size* neraca, terlihat bahwa tindakan Perseroan dalam melakukan revaluasi tanah berhasil untuk meningkatkan jumlah ekuitas Perseroan sehingga berdampak pada struktur neraca yang tampak lebih baik dimana pada analisis vertikal neraca, alokasi liabilitas jika dibandingkan dengan ekuitas menjadi tidak terlalu jauh perbedaannya. Namun, *Right Issue* yang dilakukan tidak terlalu berdampak untuk memperbaiki struktur modal Perseroan. Selain itu, dari analisis horizontal neraca tampak bahwa upaya investasi Perseroan dengan adanya pembangunan berbagai proyek juga tidak efektif dikarenakan banyaknya proyek yang waktu penyelesaiannya terlambat. Hal ini menyebabkan jumlah liabilitas sebagai sumber dana investasi semakin membengkak. Selain itu, revaluasi tanah juga berdampak signifikan dalam meningkatkan jumlah aset dan jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya yang semula minus menjadi positif.
3. Pada analisis *Common Size* laba rugi, dari hasil analisis vertikal terlihat bahwa proporsi kerugian Perseroan cenderung turun, namun Perseroan tetap belum mampu mencapai target untuk menghasilkan laba di akhir tahun 2018. Hal ini dikarenakan penjualan Perseroan tidak mampu naik secara signifikan sedangkan Beban Pokok Pendapatan tidak juga turun signifikan walaupun telah dilakukan berbagai upaya investasi untuk meningkatkan daya saing. Upaya peningkatan daya saing tersebut terhambat karena adanya beberapa masalah seperti keterlambatan waktu operasi proyek besar Perseroan. Pada analisis horizontal laba rugi, tampak bahwa Rugi Tahun Berjalan terus terjadi dan tidak mampu turun secara signifikan dari tahun 2017 hingga 2018. Hal ini dikarenakan Perseroan tidak mampu bersaing secara harga akibat dari Beban Pokok Pendapatan yang tidak kunjung turun dan berdampak pada Pendapatan Neto yang tidak bisa naik terlalu tinggi.
4. Pada hasil *Ratio Analysis*, Perseroan memiliki hasil perhitungan yang buruk pada keempat rasio tersebut. Hasil perhitungan Rasio Likuiditas memperlihatkan bahwa kondisi keuangan Perseroan tidak likuid. Dari ketiga rasio yaitu *Current Ratio*, *Acid Test Ratio*, dan *Cash Ratio*

semuanya menunjukkan bahwa jumlah utang lancar Perseroan jauh lebih tinggi daripada Aset Lancar maupun Kas dan Setara Kas yang dimiliki oleh Perseroan. Sedangkan pada Rasio Aktivitas, tingkat *turnover* masih cukup lambat terutama pada bagian *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover*. Namun, perputaran piutang Perseroan tergolong lancar walaupun dapat dikategorikan lambat. Pada hasil perhitungan Rasio Solvabilitas, maka terlihat bahwa Perseroan tidak *solvable*. Namun karena Perseroan melakukan revaluasi aset berupa tanah, maka *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tampak baik. Padahal jika dilihat dari *Times Interest Earned*, Perseroan masih kesulitan dalam membayar beban bunga dari utang-utangnya. Terakhir, dari Rasio Profitabilitas tampak bahwa Perseroan tidak *profitable* dimana kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa aset, penjualan dan ekuitas untuk menghasilkan laba masih tergolong buruk. Dari hasil perhitungan ROA dan ROE menunjukkan bahwa Perseroan sama sekali tidak mampu menghasilkan laba bersih selama tahun 2014 hingga tahun 2018.

5. Pada Analisis Arus Kas, terlihat bahwa aktivitas investasi yang dilakukan tidak menghasilkan *growth* pada kas dari aktivitas operasi. Penerimaan dari pelanggan terlihat tidak bisa naik signifikan dan justru pembayaran kepada pemasok cenderung naik dari tahun ke tahun. Bahkan pada tahun 2018, arus kas dari operasi kembali minus. Selain itu, terlihat juga bahwa investasi yang terus menerus dilakukan Perseroan pada Aset Tetap dan juga kekurangan kas pada aktivitas operasi sebagian besar didanai oleh pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek. Padahal Perseroan masih kesulitan dalam menjalankan operasionalnya untuk mendapatkan laba. Hal inilah yang akhirnya membuat Perseroan harus terus memperpanjang periode pembayaran dan berupaya mendapatkan pelepasan dari kewajiban rasio sehingga berdampak pada jumlah kewajiban Perseroan yang semakin membengkak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan juga hasil kesimpulan yang didapatkan, berikut adalah saran yang dapat diberikan agar PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dapat memperbaiki kinerja keuangannya:

1. Melihat arus kas operasi Perseroan yang kerap defisit, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebaiknya saat ini lebih fokus untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada segmen baja yang merupakan kegiatan usaha utama sekaligus penyumbang pendapatan terbesar.
2. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk perlu melakukan persiapan dan kontrol yang lebih baik tidak hanya dari segi teknis namun juga sumber daya manusia agar implementasi berjalan lancar dan tepat waktu.
3. Melihat dari jumlah utang Perseroan yang sangat tinggi dengan kemampuan membayar yang rendah akibat dari kerugian yang terus menerus dialami, Krakatau Steel sebaiknya kembali melakukan restrukturisasi keuangan dan melakukan audit keuangan dan operasional dengan lebih baik untuk mengetahui masalah/ kemungkinan lain yang juga menyebabkan kerugian.
4. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan dan ikut campur tangan dalam usaha untuk menyelesaikan kerugian dan utang Krakatau Steel yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN).



## DAFTAR PUSTAKA

- Artikelsiana*. (n.d.). Retrieved April 19, 2019, from <https://www.artikelsiana.com/2015/02/pengertian-bumn-fungsi-bentuk-bentuk-bumn.html>
- Atrill, P. (2012). *Financial Management for Decision Makers*. Essex: Pearson Education Limited.
- Ayuningtyas, D. (2019, July 25). *CNBC Indonesia*. Retrieved December 3, 2019, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190725115210-17-87498/catat-ini-5-kerugian-krakatau-steel-di-pabrik-blast-furnace>
- Badan Usaha Milik Negara. (n.d.). Retrieved from <http://www.bumn.go.id>
- Bayu, D. J. (2017, September 21). *Katadata.co.id*. Retrieved Desember 1, 2019, from <https://katadata.co.id/berita/2017/09/21/operasi-pabrik-krakatau-nippon-steel-mundur-jadi-april-2018>
- Berita Satu. (2015, Februari 18). Retrieved April 19, 2019, from <https://www.beritasatu.com/ekonomi/250146/pemerintah-bakal-berikan-perlindungan-kepada-krakatau-steel>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management*. Ohio: Cengage Learning.
- Djohanputro, B. (2004). *Restrukturisasi Perusahaan Berbasis Nilai: Strategi Menuju Keunggulan Bersaing*. Jakarta: PPM.
- Endarwati, O. (2017, July 20). *Sindonews.com*. Retrieved December 3, 2019, from <https://ekbis.sindonews.com/read/1222446/34/krakatau-osaka-steel-produksi-500-ribu-ton-baja-1500544175>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferreira, L. L. (2018). *Technological Developments in Industry 4.0 for Business Applications*. IGI Global.
- Fraser, L. M., & Ormiston, A. (2007). *Understanding Financial Statements*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Fridson, M. S., & Alvarez, F. (2002). *Financial Statement Analysis: A Practitioner's Guide*. Wiley, John & Sons, Inc.
- Gibson, C. H. (2011). *Financial Statement Analysis*. Cengage Learning.
- Gitman, L. J. (2003). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Husnan, S. (1996). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). Retrieved from <http://www.kemenkeu.go.id>
- Kumparan. (2018, November 23). Retrieved April 19, 2019, from <https://kumparan.com/@kumparanbisnis/krakatau-steel-akan-pasok-baja-ke-proyek-infrastruktur-milik-bumn-1542964274231939196>
- Kuwado, F. J. (2018, Oktober 20). *Kompas.com*. Retrieved April 2019, 19, from <https://nasional.kompas.com/read/2018/10/20/14144381/4-tahun-jokowi-jk-dan-catatan-pembangunan-infrastruktur?page=all>
- Latief. (2018, July 30). *Kompas.com*. Retrieved December 03, 2019, from *Kompas.com*: <https://properti.kompas.com/read/2018/07/30/201700321/krakatau-steel--pemerintah-harus-kendalikan-impor-baja>
- Martono, & Harjito, A. (2005). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Jala Sutia.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2001). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. New York: Longman.
- Melani, A. (2015, Mei 22). *Liputan6*. Retrieved Desember 1, 2019, from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2237735/krakatau-steel-raih-pinjaman-rp-3-triliun-untuk-bangun-pabrik>
- Munawir, S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurmayanti. (2015, May 19). *Liputan6*. Retrieved December 3, 2019, from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2235378/pabrik-krakatau-steel-dengan-investor-jepang-berdiri-di-cilegon>
- Praditya, I. I. (2018, April 4). *Liputan6*. Retrieved Oktober 21, 2019, from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3426245/jalankan-efisiensi-krakatau-steel-targetkan-laba-di-2018>
- Prastowo, D. (2002). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: YPKN.
- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (n.d.). *Krakatau Steel*. Retrieved March 5, 2019, from <http://www.krakatausteel.com/>

- Rafael, T. d. (2019, September 2). *Kontan.co.id*. Retrieved December 3, 2019, from <https://industri.kontan.co.id/news/tertunda-lama-kras-mulai-produksi-baja-komersial-dari-hasil-blast-furnace>
- Redaksi. (2018, December 20). *BantenNews.co.id*. Retrieved December 3, 2019, from <https://www.bantennews.co.id/sempat-mangkarak-3-tahun-blast-furnace-pt-ks-akhirnya-beroperasi/>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sadeli, H. L. (2002). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saleh, T. (2019, July 24). *CNBC Indonesia*. Retrieved December 3, 2019, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190724155451-17-87296/bos-kras-kalau-proyek-blast-furnace-mangkarak-lebih-parah>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Barlian, & Ridwan. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Litera.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tahriz. (2014, January 8). *Kompasiana*. Retrieved December 3, 2019, from <https://www.kompasiana.com/tahriz/5520773ca33311324746ceb7/kra-katau-steel-bangun-pabrik-hot-strip-mill-rp-36-triliun>
- Tempo. (2019, April 8-14). *Satwa Ilegal Taman Safari. Krakatau Steel di Ujung Tanduk*, pp. 74-82.
- Vance, D. (2009). *Corporate Restructuring : From Cause Analysis to Execution*. Heidelberg: Springer.
- Wikipedia*. (n.d.). Retrieved Mei 5, 2019, from [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Krakatau\\_Steel\\_\(perusahaan\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Krakatau_Steel_(perusahaan))